

# MINAT PESERTA DIDIK TENTANG STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI KELAS XII SMA ISLAM BAWARI

**Dessy Azzahrah, Indri Astuti, Yuline**

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

Email: Dessydimas6@gmail.com

## **Abstract**

*This reseach aimed to determine the interest of students about further study to University in class XII Sma Islam Bawari Pontianak. The method in this reseach was descriptive method with the form of reseach used survey. The population ini this study were 139 and the samples were 86 students off class XII. The techniques and tools used in this reseach were indirect communication techniques with questionnaire tools modified form Kuder's test. Based on the result of the analysis of data on the interest of students about further studies to university that studens' are more interested in university. The results showed that the interest of students to university was 76% in the "high" category, while the interest of students to insitutes was 5% in the "low" category, as for the interest of students to the academy is 2,32% with the category "low" and students' interest in polytechnics at 8% with a low category. Then it can be concluded that in this study the interest of students can already be seen, namely students of class XII Sma Islam Bawari Pontianak have a greater interest in universities with high ctegories.*

**Keywords:** *Advanced study to University, Interest*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah sangat pesat. Hal ini menuntut manusia didalamnya untuk selalu menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak tertinggal. Salah satu bentuk penyesuaiannya adalah dengan belajar kembali, belajar terus, belajar tanpa henti atau dengan kata lain belajar sepanjang hayat. Suatu aktivitas belajar bisa berjalan dengan baik apabila diiringi oleh minat di dalam diri seseorang

Menurut Djaali (2012:121) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar

minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna serta siap berkompetisi di era globalisasi. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi memberikan peluang bagi

peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Sardiman (2014:76) “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Hurlock (2015:114) juga mengatakan “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan ke studi perguruan tinggi, minat peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu diketahui oleh guru maupun peserta didik itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Dalam penelitian Suhirno (2011:78) bahwa minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1

Seyegan termasuk kategori tinggi yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 69,24% . Sejalan dengan hal itu Yulianti juga melakukan sebuah penelitian bahwa minat peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sudah cukup baik, dengan hasil persentasi 76,32%. Adapun Arifin dan Ratnasari dalam penelitiannya sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Wayabula memiliki minat yang tinggi dalam melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangat besar.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan atau kesenian. Menurut Fara (2016:44) “Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademik, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan”.

Sependapat dengan hal itu, Indrajit (2006:2-3) juga mengungkapkan tentang “Perguruan Tinggi dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas”. Pengertian dari masing-masing satuan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Akademi menyelenggarakan program pendidikan professional dalam satu cabang atau sebagian cabaang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. (2) Politeknik nmenyelenggarakan program pendidikan professional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. (3) Sekolah Tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. (4) Institut menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional

dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang sejenis. (5) Universitas, menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu. Memasuki perguruan tinggi sangat banyak diminati peserta didik salah satunya menjadi seorang guru, dapat dilihat dari motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, sebagian dari peserta didik tersebut ada yang masih kebingungan karena kurangnya biaya maupun kurangnya motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, ada juga sebagian dari peserta didik yang masih belum mengetahui untuk melanjutkan pendidikan ataupun bekerja. Dalam hal ini perlu adanya minat di dalam diri peserta didik guna untuk mendorong peserta memasuki perguruan tinggi. Apabila suatu kegiatan didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatannya tersebut.

Menurut Napsiah (dalam Sari, W.F 2015: 17) bahwa hasil pendidikan akan lebih dapat berhasil apabila didasari minat, keinginan, dan tujuan dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini berarti minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keinginan yang disertai usaha yang keras untuk mencapainya. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapai. Minat yang tinggi merupakan modal yang besar, sehingga akan memberikan dampak positif untuk mendukung tercapainya keinginan dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dimana dengan adanya minat atau suatu rasa ketertarikan peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan kenyataan yang ada di kelas XII SMA Islam Bawari Pontianak ada beberapa peserta didik yang sudah memahami minatnya untuk memasuki perguruan tinggi

namun kebanyakan peserta didik tidak memahami hal tersebut karena terdapat beberapa peserta didik yang masih bingung dengan minat dimilikinya oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas xii sma islam bawari pontianak.”

## **METODE PENELITIAN**

Setiap penelitian tentunya memerlukan metode untuk pencapaian tujuan. Untuk itu metode sangatlah penting agar sejalan dengan harapan. Menurut Sugiyono (2017: 2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei ialah agar memperoleh keterangan dari sejumlah besar unit yang diteliti, dengan demikian dapat ditarik suatu generalisasi dari unit yang telah diteliti”.

Menurut Slamet (2008:37) “Survei ialah agar memperoleh keterangan dari sejumlah besar unit yang diteliti, dengan demikian dapat ditarik suatu generalisasi dari unit yang telah diteliti”. Sejalan dengan pendapat tersebut, bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survey.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka dalam hal ini, Menurut Sugiyono (2017: 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sebanyak 139 orang siswa.

**Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	XII IPA	2	27	29
2.	XII IPS 1	18	22	40
3.	XII IPS 2	25	13	38
4.	XII IPS 3	18	14	32
Jumlah		63	76	139

Sampel pada dasarnya merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam mengambil suatu kesimpulan, oleh karena keadaan sampel dalam penelitian ini sangat menentukan sekali, maka sampel menjadi suatu yang sangat penting dalam suatu

kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 siswa kelas XII.

**Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	XII IPA	$2 \times 60\% = 2$	$27 \times 60\% = 17$	19
2.	XII IPS 1	$18 \times 60\% = 11$	$22 \times 60\% = 14$	25
3.	XII IPS 2	$25 \times 60\% = 15$	$13 \times 60\% = 8$	22
4.	XII IPS 3	$18 \times 60\% = 11$	$14 \times 60\% = 9$	20
Jumlah		39	48	86

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Selain menggunakan metode yang tepat, sebuah penelitian juga memerlukan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan untuk diperolehnya data yang objektif. Agar data tersebut objektif, untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung. Menurut Suwartono (2014:41) "Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, menjaring data dan menggunakan metode wawancara, pengamatan, angket, arsip, dan dokumen". Menurut Arikunto (2006: 151) mengatakan bahwa, "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui." Berdasarkan pendapat tentang teknik

pengumpul data diatas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan alat angket. Teknik komunikasi tidak langsung dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data (Nawawi 2015:117). Menurut Indrawati Preference Record untuk vokasional ini diciptakan oleh G. Frederich Kuder, dimana perkembangan dari tes ini dimulai dari tahun 1934-1935 di bidang pendidikan. Pendekatannya pada pengukuran minat dibedakan dalam dua hal, yaitu pertama kuder menggunakan butir-butir soal tiga serangkai pilihan terbatas, dengan responden mengindikasikan yang mana dari tiga kegiatan itu yang paling disukai dan mana yang paling kurang disukai. Teknik analisis data adalah persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Sebelum menentukan dan meyusun item pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan variabel dan aspek variabel serta indikator yang akan diteliti.

Setelah kisi-kisi pernyataan dibuat, berdasarkan kisi-kisi tersebut maka disusunlah butir-butir pernyataan yang terdapat dalam lampiran sebanyak 11 item pernyataan dengan jumlah sampel 86 peserta didik. Setelah butir pernyataan sudah tersusun kemudian melakukan uji coba angket (uji validitas) apakah terdapat angket yang tidak valid. Uji validitas terhadap angket menggunakan perangkat lunak SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16 for MacOS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur secara tepat dengan menggunakan metode Korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan kepada 86 responden namun bukan responden yang sesungguhnya dengan  $db = n - 2 = 86 - 2 = 84$ , dan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,220$ . Apabila  $r_{hitung} >$

0,220 maka pertanyaan tersebut valid akan tetapi jika  $r_{hitung} < 0,220$  maka pertanyaan tersebut tidak valid. Selanjutnya butir pertanyaan tersebut harus diperbaiki atau dibuang. Dari 11 butir pernyataan setelah di uji validitas, data yang dihasilkan ada 2 butir pernyataan yang tidak valid dan akan dibuang yaitu butir nomor 2 dan 3 karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Jadi jumlah butir pernyataan minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi yang digunakan dalam penelitian adalah 9 butir pernyataan.

Uji reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan dapat dipakai dan dipercaya. Berdasarkan validitas angket penelitian, maka dari 9 item pernyataan dan 86 responden, dilakukan lagi uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16 for MacOS dengan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil uji *Cronbach's Alpha* adalah 0,539 pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data  $n-2 = 86-2 = 84$  didapat sebesar 0,539. Karena hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi dapat digunakan untuk penelitian.

Adapun hasil pengolahan datanya di paparkan pada table 3 yaitu sebagian besar peserta didik 76% cenderung kepada universitas sedangkan institut 5%, sekolah tinggi 9,30%, akademi 2,32% dan politeknik 8%.

Agar dapat melihat minat peserta didik ke studi lanjut perguruan tinggi secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Universitas mencapai skor aktual sebesar 65 dari skor maksimal ideal 86 berarti mencapai 76% dan dikategorikan tinggi. (2) Insitut mencapai skor aktual sebesar 4 dari skor maksimal ideal 86 berarti mencapai 5% dan dikategorikan rendah. (3) Sekolah Tinggi mencapai skor aktual sebesar 8 dari skor maksimal ideal 86 berarti mencapai 9,30% dan dikategorikan rendah. (4) Akademi mencapai skor aktual

sebesar 2 dari skor maksimal ideal 86 berarti mencapai 2,32% dan dikategorikan rendah. (5) Politeknik mencapai skor aktual sebesar 7 dari

skor maksimal ideal 86 berarti mencapai 8% dan dikategorikan rendah.

**Tabel 3. Hasil Persentase Minat Peserta Didik Tentang Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi**

Aspek Variabel	S. Aktual	S. Maksimal Ideal	%	Kategori
Universitas	65	86	76%	Tinggi
Institut	4	86	5%	Rendah
Sekolah Tinggi	8	86	9,30%	Rendah
Akademi	2	86	2,32%	Rendah
Politeknik	7	86	8%	Rendah

### Pembahasan

Berikut ini adalah hasil penelitian yang dilakukan dalam minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak yaitu:

(1) Minat peserta didik ke universitas Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih banyak berminat untuk memasuki ke universitas hal tersebut dapat dilihat dari skor aktual yaitu sebesar 65 dan mencapai 76% maka peserta didik lebih dominan banyak yang ingin memasuki perguruan tinggi jenis universitas daripada jenis perguruan tinggi yang lainnya. Bahwa peserta didik lebih tinggi yang berminat untuk memasuki ke perguruan tinggi jenis universitas karena mempunyai lebih banyak fakultas dan dalam fakultas tersebut mempunyai banyak jurusan dalam berbagai jenis keilmuan dengan kata lain, hamper semua jenis ilmu pengetahuan ada di universitas. (2) Minat peserta didik ke insititut hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang berminat memasuki ke insititut hanya sebesar 4 yang di dapat dari skor aktual dan yang berminat masuki perguruan tinggi jenis institut mencapai 5%. Institute mempunyai sejumlah fakultas, tapi fakultas

dalam sebuah insititut ini berasal dari satu jenis keilmuan saja (3) Minat peserta didik ke sekolah tinggi hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang berminat memasuki sekolah tinggi sebesar 8 yang didapat melalui skor aktual dan yang berminat dengan perguruan tinggi jenis sekolah tinggi mencapai 9,30% . sekolah tinggi merupakan perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan pendidikan di satu rumpun ilmu pengetahuan saja. (4) Minat peserta didik ke akademi hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik berminat memasuki akademi sebesar 2 yang di dapat melalui skor aktual, dan yang berminat ke akademi sebesar 2% ini merupakan hasil terendah daripada jenis perguruan tinggi yang lain. Adapun akademi itu merupakan pendidikan vokasi yang hanya menjalankan program pendidikan pada satu atau beberapa cabang bidang ilmu. (5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik berminat memasuki politeknik sebesar 7 yang didapat melalui skor aktual, dan yang berminat ke politeknik sebesar 8%. Politeknik dalam beberapa rumpun ilmu pengetahuan oleh karena itu politeknik merupakan berfokus pada keahlian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Minat peserta didik ke universitas sebesar 76% dengan kategori tinggi. Artinya peserta didik lebih besar minatnya terhadap universitas. (2) Minat peserta didik ke institut hanya sebesar 5% dengan kategori rendah. Artinya peserta didik hanya sebagian yang berminat memasuki institut. (3) Minat peserta didik ke sekolah tinggi hanya sebesar 9,30% dengan kategori rendah. Artinya peserta didik hanya sebagian yang berminat memasuki sekolah tinggi. (4) Minat peserta didik ke akademi hanya sebesar 2,32% dengan kategori rendah. Artinya peserta didik hanya sebagian yang berminat memasuki akademi. (5) Minat peserta didik ke politeknik hanya sebesar 8% dengan kategori rendah. Artinya peserta didik hanya sebagian yang berminat memasuki politeknik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan antara lain: (1) Minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak memperoleh hasil tinggi, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling mempertahankan apa yang telah di sampaikan baik melalui sumber maupun media mengenai universitas. (2) Minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak memperoleh hasil rendah, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling menambah literasi atau sumber mengenai institut lebih lengkap lagi. (3) Minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak memperoleh hasil rendah, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling menambah literasi atau sumber mengenai sekolah tinggi lebih lengkap lagi. (4) Minat peserta didik tentang studi lanjut ke

perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak memperoleh hasil rendah, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling menambah literasi atau sumber mengenai akademi lebih lengkap lagi. (5) Minat peserta didik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi kelas XII Sma Islam Bawari Pontianak memperoleh rendah, disarankan kepada guru bimbingan dan konseling menambah literasi atau sumber mengenai politeknik lebih lengkap lagi.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara Gani, Ruslan A. (1996). *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.
- Fara, L. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak: STAIN Pontianak Perss.
- Hurlock, E.B. (2015). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan dari Bahasa Inggris oleh dr. Med.Meitasari Tjandrasa (Cetakan ke-6 ed). Jakarta: Erlangga
- Indrajit,R.E. (2016). *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*. Yogyakarta: Preinexus.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari,W.F.(2015). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Kelas XII Progam Keahlian Teknik Ototronik di Smk Negeri 1

Seyegan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwartono. (2014). *Dasar–Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: CV Andi Offset.



